

**PEDOMAN
PENULISAN DISERTASI
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARI'AH**



**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Dekan	
Sambutan Dekan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Definisi dan Tujuan	1
B. Hak Cipta dan Integritas Akademik	1
C. Prosedur Penyusunan Disertasi	2
BAB II STANDAR MUTU DISERTASI	3
BAB III MAKALAH KOMPREHENSIF	4
A. Ketentuan Umum	4
B. Isi Makalah Komprehensif	4
C. Ujian Makalah Komprehensif	4
BAB IV PROPOSAL DISERTASI	6
A. Ketentuan Umum	6
B. Isi Proposal Disertasi	6
C. Ujian Proposal Disertasi	7
BAB V PENULISAN DISERTASI	9
A. Isi Disertasi	9
1. Bagian Awal	9
a. Halaman Sampul	9
b. Halaman Judul	9
c. Halaman Pernyataan Keaslian	9
d. Halaman Pengesahan Dekan	9
e. Halaman Pengesahan Tim Penguji	10
f. Halaman Pengesahan Tim Promotor	10
g. Halaman Nota Dinas	10
h. Abstrak	10
i. Pedoman Transliterasi	10
j. Kata Pengantar	10
k. Daftar Isi	11
l. Daftar Tabel	11
m. Daftar Gambar	11
n. Daftar Lampiran	11
o. Daftar Singkatan dan Istilah (Glossary)	11

2.	Bagian Utama	11
	a. Bab Pendahuluan	11
	b. Bab Pembahasan	12
	c. Bab Penutup	12
	d. Daftar Pustaka	12
3.	Bagian Akhir	13
	a. Lampiran	13
	b. Daftar Riwayat Hidup	13
	B. Pembimbingan Disertasi	13
	C. Laporan Kemajuan Disertasi	13
BAB VI TATA CARA PENULISAN		14
A.	Pemakaian Bahasa Indonesia	14
B.	Bahan dan Ukuran Kertas	14
C.	Pengetikan	14
D.	Penomoran dan Pemberian Judul	15
E.	Penulisan Nama	16
F.	Penulisan Catatan Kaki	16
G.	Penulisan Istilah	17
H.	Penulisan Kutipan/Rujukan	17
I.	Penulisan Daftar Pustaka	18
J.	Sampul Disertasi	19
BAB VII UJIAN DISERTASI		21
A.	Ujian Pendahuluan	21
B.	Ujian Tertutup	22
C.	Ujian Terbuka (Promosi)	22

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Definisi dan Tujuan

Disertasi adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang mendalam dan berisi sumbangan pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan tugas akhir sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar Doktor. Tujuan dalam penyusunan disertasi untuk menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran melalui ide yang inovatif untuk menemukan kebaruan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan tujuan penulisan disertasi di atas maka dapat dinyatakan bahwa disertasi yang dihasilkan oleh seorang calon doktor harus memenuhi standar sebuah karya ilmiah yang berkualitas sehingga layak untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Setiap calon doktor harus memastikan bahwa hasil karyanya mengandung unsur originalitas dan memenuhi standar penulisan yang baku. Setiap mahasiswa Program Doktor Ilmu Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga diwajibkan menulis disertasi dengan mengkaji bidang Ilmu Syari'ah dan mengintegrasikannya dengan ilmu-ilmu lain yang terkait di bawah bimbingan dua orang promotor. Sebelum menyusun disertasi, mahasiswa membuat makalah komprehensif dan proposal disertasi dan mempertahankan keduanya dalam ujian. Buku Pedoman Disertasi ini memuat pedoman umum penulisan makalah komprehensif, proposal disertasi, dan disertasi bagi mahasiswa dan tim promotor dalam proses penulisan dan pembimbingan disertasi.

B. Hak Cipta dan Integritas Akademik

Disertasi yang disusun harus merupakan hasil karya sendiri, dan jika dalam karya tersebut terdapat berbagai tulisan atau hasil kerja pihak lain, maka wajib bagi penulis untuk menyatakan sumbernya dengan hati-hati dan akurat berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan standar penulisan karya ilmiah. Setiap penulis bertanggung jawab untuk memperoleh izin dari sumber tersebut ketika menggunakan hasil kerja dalam bentuk gambar berhak cipta, tabel, perangkat lunak dan lain-lain. Setiap praktik plagiarisme dan pelanggaran etika akademik lainnya selama proses penyusunan disertasi akan ditangani secara serius oleh komite etik dan akan memperoleh sanksi yang sangat tegas. Originalitas yang dituntut dari setiap hasil karya ilmiah harus disertai dengan cara atau metode yang menjunjung tinggi integritas akademik. Untuk menghindari plagiarisme, penulis disertasi (mahasiswa) hendaknya menyebutkan sumbernya secara jelas di manapun pada saat menggunakan: (1) ide, opini, atau teori orang lain, (2) fakta-fakta, statistik, gambar, grafik dan bentuk informasi apapun yang bukan pengetahuan umum, (3) kutipan dari pembicaraan atau kata-kata orang lain, dan (4) parafrase (menyampaikan dengan menggunakan kata-kata sendiri) dari pernyataan atau pembicaraan orang lain.

C. Prosedur Penulisan Disertasi.

Sebelum seorang mahasiswa dapat menulis disertasi, harus dipastikan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan, yaitu:

1. telah lulus ujian komprehensif;
2. telah lulus ujian proposal disertasi;
3. telah mendapatkan surat penunjukan Promotor dan co-Promotor Disertasi, dan
4. persyaratan administratif lainnya.

BAB II

STANDAR MUTU DISERTASI

Dalam penulisan disertasi, mahasiswa Program Doktor Ilmu Syari'ah dituntut memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menulis disertasi pada bidang ilmu syari'ah, secara independen dan mampu menunjukkan kontribusi yang original di antara penelitian-penelitian sebelumnya yang diacu dengan cara membandingkannya secara kritis.
2. Memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh (*deep and synoptic understanding*) terhadap area studi yang dipilih, sehingga yang bersangkutan dapat menempatkan dengan jelas disertasinya pada konteks disiplin ilmu yang lebih luas.
3. Menunjukkan prinsip obyektivitas dan memiliki kapasitas untuk memberikan penilaian dalam situasi yang kompleks dan kerja mandiri di bidang ilmu syari'ah.
4. Menghasilkan temuan baru (*novelty*) atau setidaknya suatu kontribusi pada pengetahuan dalam bidang ilmu Syari'ah.
5. Memiliki kompetensi bidang ilmu syari'ah melalui publikasi jurnal internasional terindeks atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 2
6. Mempertahankan materi disertasi tersebut dalam ujian yang melibatkan para penguji yang ahli di bidang yang relevan dengan penelitian calon doktor tersebut.

Disertasi yang baik harus memenuhi standar mutu sebagai berikut:

1. Disertasi harus merupakan hasil kerja sendiri dari calon doktor di bawah bimbingan promotor dan co-promotor.
2. Disertasi harus menunjukkan hasil atau temuan yang berkontribusi secara original pada bidang ilmu syari'ah yang dinyatakan secara eksplisit dalam disertasi.
3. Menunjukkan upaya penulis dalam melakukan sintesa dari aspek yang diteliti, melalui model teoretikal yang dibangun sendiri, atau memodifikasi model teoretikal yang sudah ada sebelumnya.
4. Disertasi harus terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumen yang koheren.
5. Disertasi harus menunjukkan hasil *critical review* terhadap literatur yang relevan dengan jumlah yang memadai serta menjelaskan secara detail metode penelitian yang digunakan. Di samping itu, disertasi juga harus menunjukkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, termasuk menunjukkan diskusi dari berbagai temuan tersebut sehingga dapat diperlihatkan pada aspek apa penulis memberikan kontribusi atau mengembangkan area tertentu.
6. Disertasi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris atau Bahasa Arab yang baku.
7. Disertasi maksimum 100.000 kata, tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.
8. Disertasi harus bebas dari unsur plagiasi yang ditunjukkan dengan surat keterangan lolos uji *similarities* 20% dari Tim Standar Mutu karya ilmiah Fakultas Syari'ah dan Hukum.

BAB III

MAKALAH KOMPREHENSIF

A. Ketentuan Umum

Makalah komprehensif adalah makalah yang ditulis sebelum mengajukan proposal disertasi untuk mengukur kemampuan akademik mahasiswa Program Doktor Ilmu Syari'ah terkait dengan penguasaan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian disertasi. Makalah komprehensif *bukan makalah pra-proposal* atau semi-proposal, tetapi makalah utuh sebagaimana artikel untuk jurnal ilmiah, dan masih memiliki keterkaitan dengan tema rencana disertasi. Makalah komprehensif yang ditulis oleh mahasiswa akan diujikan dalam Ujian komprehensif dan harus lulus. Kelulusan ujian komprehensif menjadi syarat bagi pendaftaran ujian proposal disertasi.

B. Isi Makalah Komprehensif

Makalah komprehensif dibuat dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Makalah komprehensif berupa satu artikel ilmiah berisi antara 8000 dan 12000 kata yang dapat diterbitkan dalam jurnal bereputasi dan mencerminkan penguasaan terhadap topik-topik penelitian dalam rentang waktu 15 tahun terakhir dan teori-teori yang relevan.
- b. Isi makalah komprehensif secara umum adalah: 1) Pendahuluan: di dalamnya tercakup latar belakang masalah, signifikansi masalah, teori yang akan digunakan, rumusan masalah, argumentasi dasar. 2) Pembahasan: di dalamnya berisi beberapa sub-judul untuk menjawab rumusan masalah dan menerapkan teori. 3) Simpulan: di dalamnya berisi narasi yang menjawab rumusan masalah dan penegasan temuan dan kontribusi teoretik atau keilmuan makalah.
- c. Referensi yang dipergunakan untuk menulis makalah komprehensif berupa: 1) Buku, artikel dalam buku, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian. 2) Minimum 30% referensi adalah artikel jurnal akademik nasional dan internasional yang ter-update 10 tahun terakhir. 3) Minimum 30% keseluruhan referensi berbahasa asing.

C. Ujian Makalah Komprehensif

1. Pendaftaran ujian makalah komprehensif
 - a. Mengisi formulir pendaftaran Ujian Komprehensif.
 - b. Menyerahkan makalah komprehensif yang telah disetujui oleh salah satu promotor sebanyak 5 (lima) eksemplar dengan sampul depan berwarna putih.
2. Pelaksanaan Ujian

Ujian komprehensif dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri atas:

 - a. Satu orang Ketua Sidang sekaligus Penguji

- b. Dua orang Penguji.
3. Hasil ujian bagi mahasiswa yang lulus ujian komprehensif dinyatakan dalam bentuk angka sebagaimana ketentuan penilaian mata kuliah.
 4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus harus mengulang ujian komprehensif dan diberi kesempatan mengulang ujian sampai 2 kali dan membayar biaya ujian.
 5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam tiga (3) kali dalam ujian komprehensif dinyatakan tidak layak melanjutkan Program Doktor Ilmu Syari'ah dan dinyatakan gugur, serta kepadanya diberikan Sertifikat telah mengambil mata kuliah Program Doktor Ilmu Syari'ah.

BAB IV

PROPOSAL DISERTASI

A. Ketentuan Umum

Proposal Disertasi mahasiswa Program Doktor Ilmu Syari'ah digunakan untuk mengukur kemampuannya dalam penguasaan materi keilmuan yang terkait dengan penelitian disertasinya dan untuk mengarahkan serta mematangkan disain penelitian disertasi. Setiap mahasiswa Program Doktor Ilmu Syari'ah wajib menyusun proposal disertasi, dan dapat menempuh ujian proposal disertasi setelah dinyatakan lulus ujian komprehensif. Mahasiswa dapat mengajukan proposal disertasi setelah sebelumnya draft proposal tersebut dipresentasikan dalam Seminar Proposal Disertasi dan disetujui oleh dosen pengampu Seminar Proposal Disertasi. Proposal disertasi untuk mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dan diperbolehkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab.

B. Isi Proposal Disertasi

Proposal Disertasi dibuat dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Proposal disertasi berisi antara 8.000 (delapan ribu) sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) kata.
2. Proposal Disertasi memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. *Latar Belakang Masalah*: penjelasan tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Alasan akademik dapat ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan maupun kepentingan lainnya yang dianggap penting, yang didukung oleh data dan fakta yang memadai serta valid.
 - b. *Rumusan Masalah*: Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).
 - c. *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*: Tujuan penelitian adalah operasionalisasi rumusan masalah menjadi penjelasan kongkrit tentang data yang dicari dalam penelitian yang berupa pernyataan tentang fakta yang dapat diamati atau diukur. Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan. Kegunaan merupakan abstraksi temuan penelitian yang diharapkan menjadi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat secara umum. Bagi perkembangan keilmuan kegunaan tersebut bisa berupa penemuan teori atau konsep baru, pengembangan atau pengujian/evaluasi atas teori dan konsep yang sudah ada. Kegunaan bagi masyarakat secara umum bisa berupa manfaat praktis bagi pemangku kepentingan.
 - d. *Kajian Pustaka*: kajian terhadap hasil penelitian terdahulu dalam tema yang sama, khususnya disertasi atau karya-karya akademik lain. Fungsi kajian pustaka adalah

untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang kelak akan ditulis, serta untuk memperlihatkan kontribusi penelitian terhadap keilmuan di bidang kajian yang sama. Melalui sub bab ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

- e. *Kerangka Teoretis*: berisi teori-teori dan kerangka konseptual yang akan dipergunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumentasi peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka. Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir dapat dilengkapi dengan bagan. Bagan ini paling tidak memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori.
- f. *Metode Penelitian*: menjelaskan pendekatan dan langkah-langkah penelitian, yang meliputi penetapan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data serta teknik interpretasi, serta pengambilan simpulan yang digunakan dalam penelitian.
- g. *Sistematika Pembahasan*: deskripsi tentang alur penulisan disertasi yang disertai dengan logika atau argumentasi penulis mengenai susunan bagian-bagian disertasi.
- h. *Daftar Pustaka*: referensi yang dipergunakan untuk penulisan proposal disertasi.
- i. *Jadwal Penelitian dan Penyelesaian Disertasi*: rencana rinci alokasi waktu untuk penelitian dan penyelesaian disertasi
- j. *Referensi*: jumlah referensi dalam sebuah proposal minimal 60 (enam puluh) literatur dengan ketentuan: (1) Berupa buku, artikel buku, artikel jurnal, tesis, disertasi dan laporan penelitian, (2) 30 % referensi menggunakan artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional 10 tahun terakhir, dan (3) 30 % referensi berbahasa asing

C. Ujian Proposal Disertasi

1. Prosedur pendaftaran

- a. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal disertasi.
- b. Menyerahkan sertifikat TOEFL dengan skor 500, IELTS dengan skor 6, atau TOAFL dengan skor 480 untuk kelas reguler, atau sertifikat TOEFL dengan skor 550 atau IELTS dengan skor 6.5, untuk kelas internasional berbahasa Inggris, dan TOAFL dengan skor 530 untuk kelas internasional berbahasa Arab.

- c. Menyerahkan proposal disertasi yang telah disetujui oleh pengampu Seminar Proposal Disertasi dan promotor sebanyak 5 (lima) eksemplar dengan sampul depan berwarna merah hati.
2. Pelaksanaan Ujian.

Ujian proposal disertasi dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang yang terdiri atas:

 - a. Satu orang Ketua Sidang sekaligus Penguji
 - b. Dua orang Penguji
 3. Hasil ujian bagi mahasiswa yang lulus ujian proposal disertasi dinyatakan dalam bentuk angka sebagaimana ketentuan penilaian mata kuliah.
 4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian proposal disertasi harus mengulang ujian proposal disertasi dan membayar biaya ujian.
 5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian proposal disertasi hingga tiga kali, dinyatakan tidak layak melanjutkan Program Doktor (S3), dan kepadanya diberikan Sertifikat telah mengambil mata kuliah program S3.
 6. Proposal yang telah diujikan, dan direvisi bila disarankan perbaikan, harus mendapat persetujuan tim penguji, untuk selanjutnya diajukan oleh mahasiswa kepada Dekan Fakultas Syari'ah melalui Ketua Program Doktor Ilmu Syari'ah guna penetapan Promotor dan co-Promotor

BAB V

PENULISAN DISERTASI

Disertasi adalah tugas akhir setiap mahasiswa S3 yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Doktor. Untuk dapat melakukan penulisan disertasi, mahasiswa S3 harus lulus ujian komprehensif dan ujian proposal disertasi. Disertasi yang selesai ditulis harus dipertahankan dalam tiga tahap ujian; yaitu ujian pendahuluan, ujian tertutup dan ujian terbuka atau promosi. Ujian Pendahuluan adalah ujian untuk menilai kelayakan disertasi, baik dari sisi teknis penulisan maupun substansinya. Ujian Tertutup adalah ujian untuk menilai kualitas, kebaruan, dan kontribusi akademik disertasi, apakah memenuhi standar mutu disertasi atau tidak. Ujian Terbuka atau Promosi adalah ujian disertasi yang terbuka untuk umum untuk menilai kemampuan calon doktor menjelaskan temuan penelitian dan urgensinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.

A. Isi Disertasi

Disertasi ditulis dengan panjang antara 80.000 (delapan puluh ribu) hingga 100.000 (seratus ribu) kata. Secara umum sistematika penulisan disertasi terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

2. Bagian Awal

Bagian awal disertasi terdiri dari:

- a. *Halaman Sampul*: memuat judul penelitian yang menggambarkan topik yang diteliti. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada **lampiran**.
- b. *Halaman Judul*: berisi tulisan dengan redaksi yang sama dengan halaman sampul. Contoh dapat dilihat pada **lampiran**.
- c. *Halaman Pernyataan Keaslian dan Bebas dari Plagiarisme*: memuat pernyataan tertulis dari penulis disertasi, yang menyatakan bahwa disertasi secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Plagiarisme adalah tindakan yang mengambil tulisan, pernyataan, catatan atau gagasan orang lain tanpa disertai rujukan yang sesuai dengan standar akademik atau diakui sebagai gagasan milik sendiri. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme dapat dilihat pada **lampiran**.
- d. *Halaman Pengesahan Dekan*: halaman ini hanya berlaku untuk disertasi yang akan diujikan dalam Ujian Terbuka (Promosi Doktor); pada halaman Pengesahan Dekan terdapat logo UIN Sunan Kalijaga, pengesahan, judul disertasi, nama mahasiswa, NIM (Nomor Induk Mahasiswa), nama program studi, penerimaan disertasi sebagai syarat memperoleh gelar doktor (Dr.), kota dan tanggal pengesahan, Dekan, tanda tangan, nama berikut NIP (Nomor Induk Pegawai). Contoh halaman pengesahan rektor dapat dilihat pada **lampiran**.

- e. *Halaman Pengesahan Tim Penguji*: halaman ini hanya untuk disertasi yang akan diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor. Muatannya: logo UIN Sunan Kalijaga, nama-nama Tim penguji, nama mahasiswa, NIM, judul disertasi, nama-nama tim penguji (Ketua, Sekretaris, Promotor, Anggota) berikut tanda tangannya, penerimaan disertasi sebagai syarat memperoleh gelar doktor (Dr.), kota dan tanggal, jam ujian, nilai dan predikat kelulusan. Contoh pengesahan dewan penguji dapat dilihat pada **lampiran**.
- f. *Halaman Pengesahan Promotor*: halaman ini terdapat logo UIN Sunan Kalijaga, nama promotor berikut tanda tangannya. Blangko pengesahan ini disediakan oleh Sekretariat Prodi. Contoh halaman pengesahan promotor dapat dilihat pada **lampiran**.
- g. *Halaman Nota Dinas*: halaman ini terdiri dari tiga macam:
- 1) Nota Dinas untuk Ujian pendahuluan yang ditandatangani oleh promotor. Contoh halaman nota dinas untuk Ujian Pendahuluan dapat dilihat pada **lampiran**.
 - 2) Nota dinas untuk Ujian tertutup yang ditandatangani oleh promotor dan anggota penilai. Contoh halaman nota dinas untuk Ujian Tertutup dapat dilihat pada **lampiran**.
 - 3) Nota dinas untuk Ujian Terbuka Promosi Doktor yang ditandatangani oleh rektor, masing-masing promotor, dan para anggota penilai Ujian Tertutup Pendahuluan. Khusus Nota Dinas Rektor dimintakan tanda tangan. Contoh halaman nota dinas untuk Ujian Terbuka Promosi Doktor dapat dilihat pada **lampiran**.
- h. *Abstrak*: merupakan uraian singkat isi disertasi yang mencakup latar belakang masalah, permasalahan, metodologi, temuan penelitian, dan kontribusinya dalam bidang keilmuan. Abstrak untuk penilaian Ujian Pendahuluan ditulis dalam bahasa Indonesia, sedangkan untuk Ujian tertutup dan terbuka Promosi Doktor ditulis dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak maksimal 500 (lima ratus) kata dengan spasi 1 (satu) spasi, dan Kata Kunci (Key word) maksimal 5 (lima) kata.
- i. *Pedoman Transliterasi* (jika diperlukan): jika disertasi menggunakan transliterasi Arab, maka harus dibuat pedoman transliterasi. Pedoman transliterasi Arab-Latin mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Contoh transliterasi Arab-Latin dapat dilihat pada **lampiran**.
- j. *Kata Pengantar*: intinya memuat penyampaian ucapan terima kasih (acknowledgement) dari penyusun disertasi kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan disertasi.

- k. *Daftar Isi*: memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub-bab beserta nomor halamannya. Ada dua macam daftar isi:
 - 2) Daftar isi untuk Ujian Tertutup. Contoh halaman daftar isi untuk Ujian Tertutup dapat dilihat pada **lampiran**.
 - 3) Daftar isi untuk Ujian Terbuka Promosi Doktor. Contoh halaman daftar isi untuk Ujian Terbuka Promosi Doktor dapat dilihat pada **lampiran**.
- l. Daftar Tabel (jika ada)
- m. Daftar Gambar (jika ada)
- n. Daftar Lampiran (jika ada)
- o. Daftar Singkatan dan istilah (Glossary)
- p. Nomor halaman pada bagian awal menggunakan angka **Romawi Kecil**

2. Bagian Utama

Bagian utama disertasi terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

- a. **Bab Pendahuluan**: berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.
 - 1) *Latar Belakang*, berisi penjelasan tentang alasan atau motivasi mengapa masalah yang dikemukakan dalam penelitian di disertasi dipandang penting dan perlu untuk diteliti. Calon doktor harus menunjukkan *gap* yang akan diisi melalui penelitiannya pada area tertentu dan spesifik, dengan mengidentifikasi keberadaan kontradiksi antara berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan teori yang terkait dengan isu yang diangkat penulis, atau ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan, atau munculnya kebaruan penelitian seperti metode, teori, atau pengukuran variabel baru.
 - 2) *Rumusan Masalah*; rumusan konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh teori yang kebenarannya akan dibuktikan.
 - 3) *Tujuan Penelitian*: menjelaskan tujuan (*output*) yang ingin dicapai melalui proses penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya.
 - 4) *Manfaat Penelitian*: mengemukakan *outcome* yang dapat diperoleh sebagai implikasi dari output penelitian.
 - 5) *Tinjauan Pustaka*: memuat uraian sistematis tentang teori yang relevan dengan penelitiannya dan hasil penelitian mutakhir sebelumnya. Tinjauan pustaka harus secara eksplisit memperlihatkan bahwa penelitian yang akan

dilakukan bukan merupakan replikasi dan mampu menunjukkan secara eksplisit letak kontribusi penelitian dari calon doktor dalam pengembangan pengetahuan di area di mana penelitian dilakukan. Tinjauan pustaka **BUKAN** merupakan daftar atau parade teori dan penelitian sebelumnya. Penulis harus menunjukkan bagaimana berbagai teori dan penelitian empiris tersebut terhubung satu dengan lainnya dan menghasilkan pertanyaan penelitian, hipotesis, dan model penelitian yang menjadi basis penelitian dalam disertasi. Uraian pada bagian ini dapat dalam bentuk kombinasi narasi, model matematis, fungsi atau persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pengorganisasian literatur dapat dilakukan dengan menggunakan tipe *general-to-specific*, kronologikal (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya), *problem solution* (evaluasi terhadap berbagai solusi alternatif terhadap satu masalah), atau *contrasting theories or procedures* (menjelaskan dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada).

- 6) *Kerangka Teoritik*: menunjukkan aspek penting/mendasar atau menampilkan pilihan pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau membuktikan hipotesis. Bagian ini sekurang-kurangnya menjelaskan konsep-konsep penting dalam disertasi, pendekatan yang digunakan dan teori yang dijadikan sebagai alat analisis.
- 7) *Metode Penelitian*: menguraikan tahapan-tahapan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan dan kaidah ilmiah yang harus diacu sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.
- 8) *Sistematika Penulisan*: menguraikan bab dan sub bab dalam penulisan disertasi beserta penjelasan tujuan dari adanya bab dan sub bab tersebut.

b. Bab Pembahasan: memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terintegrasi. Tabel, grafik dan ilustrasi lainnya dapat digunakan untuk membantu penjelasan. Penjelasan yang disampaikan dalam hasil penelitian maupun pembahasan harus merujuk pada teori yang dijadikan sebagai alat analisis.. Pada bagian ini harus memperlihatkan bagaimana kontribusi disertasi terhadap pengembangan disiplin ilmu dipilih oleh Calon Doktor.

c. Bab Penutup: terdiri atas dua sub: yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian disertasi sebagaimana tertuang dalam bagian pendahuluan. Sedangkan saran dapat memiliki konteks teoritis dan dapat pula dalam bentuk implikasi bagi penelitian selanjutnya atau aspek praktikal lainnya seperti kebijakan

d. Daftar Pustaka: berisi daftar referensi yang dirujuk dalam disertasi, baik berupa buku, jurnal, media massa, website dan sumber lain yang dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran**.

Nomor halaman pada bagian pembahasan ini menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ...).

3. Bagian Akhir: memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Lampiran
- 2) Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae* (CV) yang memuat: identitas diri mahasiswa, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, prestasi yang pernah diraih, pengalaman organisasi, dan karya-karya. Contoh halaman daftar riwayat hidup dapat dilihat pada **lampiran**.

Nomor halaman pada Bagian Akhir ini menggunakan angka Romawi Besar

A. Pembimbingan Disertasi

- 1) Pembimbingan Disertasi dilakukan oleh Promotor Disertasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berdasarkan masukan dari Ketua Program Studi Doktor Ilmu Syari'ah.
- 2) Promotor disertasi terdiri dari dua orang promotor, minimal bergelar doktor dan memiliki publikasi ilmiah yang signifikan dan relevan dengan tema disertasi yang dibimbing.
- 3) Promotor dapat berasal dari luar UIN Sunan Kalijaga
- 4) Prosedur Pengajuan Promotor Disertasi:
 - a. Mengisi formulir pengajuan Promotor Disertasi
 - b. Melampirkan proposal disertasi yang telah disetujui oleh Tim Penguji
- 5) Penggantian promotor
Dekan dapat melakukan penggantian promotor disertasi apabila:
 - a. Terjadi perubahan tema/topik penelitian disertasi yang berbeda jauh dengan keahlian promotor;
 - b. Promotor berada di luar negeri dalam jangka waktu lebih dari 6 (enam) bulan atau berhalangan tetap seperti sakit, sehingga tidak memungkinkan menjalankan pembimbingan disertasi dengan baik;
 - c. Promotor tidak menjalankan fungsinya dengan baik sehingga merugikan mahasiswa yang dibimbing;
 - d. Terjadi konflik antara promotor dan mahasiswa yang dibimbing; atau
 - e. Atas permintaan promotor

B. Laporan Kemajuan Disertasi

Untuk memantau kemajuan penyelesaian disertasi, mahasiswa diharuskan menyerahkan laporan evaluasi kemajuan penulisan disertasi setiap semester. Laporan evaluasi tersebut harus diisi dan ditandatangani oleh mahasiswa dan promotor. Contoh Laporan Evaluasi dapat dilihat pada **lampiran 19**

BAB VI

TATA CARA PENULISAN PROPOSAL DAN DISERTASI

A. Pemakaian Bahasa Indonesia

Bahasa yang digunakan dalam naskah disertasi adalah Bahasa Indonesia yang baku. Setiap kalimat harus utuh, menggunakan tanda baca secukupnya, dan menaati tata bahasa resmi. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama seperti “saya” dan “kami”, tidak diperkenankan untuk digunakan, kecuali kata ganti tersebut berada dalam kalimat kutipan. Ini artinya setiap kalimat yang memiliki kata ganti orang pertama harus dirubah, tanpa merubah makna atau tujuan dari kalimat tersebut. Peneliti dapat merujuk pada berbagai literatur seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai referensi dalam menyusun berbagai kalimat yang memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk kebakuan bahasa Indonesia, digunakan beberapa buku terbitan Badan Pengembangan dan Pembinaan **Bahasa** sebagai berikut:

1. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD).
2. Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI).
3. Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing.
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
5. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBB).
6. Glosarium (berdasarkan keilmuan yang relevan, seperti agama, ilmu sosial dan humaniora).

B. Bahan dan Ukuran Kertas

1. **Kertas.** Naskah disertasi dicetak pada kertas HVS berukuran A4 dan berat 70 gram (HVS 70 GSM) dan pada dua muka halaman (bolak-balik).
2. **Sampul.**
 - a. Sampul Proposal Disertasi menggunakan kertas putih dan dijilid dengan mika warna bening.
 - b. Sampul Disertasi: Untuk ujian pendahuluan dan ujian tertutup sampul menggunakan kertas *buffalo* dan dijilid *softcover* dengan warna merah hati. Tulisan yang tercantum dalam sampul depan dapat merujuk pada **Lampiran**.
4. Disertasi untuk ujian terbuka dicetak dalam bentuk buku. Buku ini berukuran 15,3 x 23 cm dengan margin kiri kanan 2 cm, margin atas 2 cm (*header* dan/atau *footer* tidak dihitung) dan margin bawah 2 cm (dicetak bolak-balik).

C. Pengetikan

1. **Jenis huruf.** Naskah disertasi harus diketik dengan huruf Times New Roman (12 pts). Huruf cetak miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu seperti penyuntingan istilah asing.

2. **Bilangan dan satuan.** Bilangan diketik dengan angka, kecuali terdapat pada permulaan kalimat, yang harus dieja penulisannya.
Contoh:
Pembelian 100 buah keris oleh kolektor seharga Rp 500 juta.
Seratus buah keris telah dijual oleh kolektor.
3. **Bilangan desimal** harus ditandai dengan koma (bukan titik). Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya.
Contoh: 53,20 kg bukan 53.20 kg.
4. **Jarak baris.** Jarak antar baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, judul tabel, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi. Jarak antar paragraf dibuat 12 pt, baik untuk *before* maupun *after*.
5. **Batas tepi.** Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
6. **Pengaturan ruang antar baris.** Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali jika akan memulai paragraf baru, persamaan, tabel, gambar, judul sub bab, atau hal khusus lainnya.
7. **Paragraf baru.** Kalimat pertama pada awal paragraph diketik menjorok ke dalam dan dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 (enam) dari batas tepi kiri. Awal kalimat pada suatu paragraf memiliki jarak 12 pt, baik untuk *before* maupun *after* dengan kalimat terakhir pada paragraf di atasnya.
8. **Judul bab, judul sub bab, anak sub bab, dan lain-lain.**
Judul bab harus diketik dengan huruf kapital dan cetak tebal pada tepi kiri dengan jarak before dan after masing-masing sebesar 6 pt.
Judul sub bab harus diketik cetak tebal di tepi kiri dengan menggunakan huruf kapital untuk setiap huruf di awal kata. Anak Sub bab harus diketik cetak miring tidak tebal di tepi kiri dengan huruf capital untuk setiap huruf di awal kata. Seluruh teks atau naskah dalam paragraf selalu dimulai dari tepi kiri, sehingga tidak boleh ada yang menjorok ke dalam. Contoh penulisan judul bab, sub bab, dan anak sub bab dapat dilihat pada **Lampiran 14**
9. **Perincian materi.** Jika dalam penulisan naskah terdapat materi yang harus dirinci, maka perinciannya dapat dilakukan dengan penomoran dengan angka atau huruf dengan membuat perincian tersebut sedikit menjorok ke dalam pengetikannya.
10. **Letak gambar dan tabel.** Gambar dan tabel di tempatkan secara simetris (*centered*).

D. Penomoran dan Pemberian Judul

1. **Halaman.** (1) Bagian awal disertasi, mulai dari halaman persyaratan gelar hingga summary, diberikan nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan simetris (*centered*); (2) bagian utama dan akhir disertasi, mulai dari Bab 1 hingga

halaman terakhir, menggunakan angka Arab sebagai nomor halaman dan ditempatkan pada sebelah kanan bawah.

2. **Tabel.** Penomoran tabel terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama menunjukkan bab di mana tabel tersebut berada dan angka tersebut diketik dengan angka arab. Angka kedua memperlihatkan nomor urut tabel tersebut pada bab terkait dan diketik dengan angka Arab. Judul atau nama table ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pada setiap awal kata. Judul tabel di tempatkan simetris (centered) dan baris-baris judul dipisahkan oleh jarak satu spasi. Judul tabel menggunakan huruf ukuran 11 Times New Roman. Sedangkan sumber tabel atau data di dalamnya dituliskan di bawah tabel (rata kiri) dengan spasi 1 dan ukuran huruf 10 Times New Roman. Contoh penomoran dan penulisan judul tabel dapat dilihat pada **Lampiran**.
3. **Gambar.** Penomoran gambar terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama menunjukkan bab di mana gambar tersebut berada dan angka tersebut diketik dengan angka arab. Angka kedua memperlihatkan nomor urut gambar tersebut pada bab terkait dan diketik dengan angka Arab. Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pada setiap awal kata. Judul gambar di tempatkan simetris (centered) di bawah gambar dan baris-baris judul dipisahkan oleh jarak satu spasi. Judul gambar menggunakan huruf ukuran 11 Times New Roman. Sedangkan sumber gambar dituliskan di bawah gambar (rata kiri) dengan spasi 1 dan ukuran huruf 10 Times New Roman. Contoh penomoran dan penulisan judul gambar dapat dilihat pada **Lampiran**.

E. Penulisan Nama

1. Nama orang atau penulis yang diacu dalam disertasi ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan.
2. Nama penulis dalam daftar pustaka dan catatan kaki dicantumkan lengkap, termasuk jika penulis sebuah pustaka terdiri dua orang atau tiga. Jika penulis lebih dari tiga orang, cukup ditulis penulis pertama ditambah dengan *et.al*.
3. Jika penulis lebih dari satu, penulisan nama penulis pertama menggunakan nama belakang diikuti nama depan. Penulis berikutnya menggunakan nama depan terlebih dahulu.

F. Penulisan Catatan Kaki

1. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi, dengan besar huruf 10 (untuk format buku 9.5).
2. Catatan kaki tidak menggunakan *opere citato* (*op. cit.*) dan *loco citato* (*loc. cit.*), tapi menggunakan *ibidem* (*ibid.*). Jika referensi yang dirujuk telah diselingi oleh referensi lain, maka dalam catatan kaki cukup ditulis nama akhir pengarang, dua sampai empat kata pertama dari judul artikel atau buku, dan diakhiri dengan nomor halaman yang dikutip, tanpa menyebutkan "hlm."

3. Jika karya yang dikutip berupa terjemah, maka nama penerjemah ditulis setelah nama karya dengan didahului oleh kata "terj."
4. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi diberi tanda kutip dan tidak miring (ditulis tegak), sementara nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.
5. Penulisan urutan cetakan pada penerbit, ditulis setelah judul atau setelah nama penerjemah, atau setelah editor.
6. Penulisan halaman ditulis dengan angka halaman yang dimaksud secara langsung dengan diawali tulisan "hlm.". Setelah penulisan angka halaman dimaksud diakhiri dengan tanda titik (.)
7. Penulisan kota penerbit, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung, dengan perincian kurung pembuka diikuti oleh kota penerbit, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung.
8. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.

Contoh format halaman catatan kaki dapat dilihat pada **lampiran**.

G. Penulisan Istilah

1. Istilah baru, ungkapan asing atau ungkapan bahasa daerah yang belum baku ditulis dengan cetak miring. Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya.
2. Istilah dan ungkapan tersebut wajib dimasukkan dalam daftar istilah dan singkatan

H. Penulisan Kutipan/Rujukan

1. Data sumber tulisan buku yang diacu atau dikutip ditulis lengkap dalam bentuk catatan kaki yang meliputi: nama pengarang, judul tulisan (dicetak miring), nama kota, penerbit, tahun terbit dan halaman yang dikutip. Apabila sumber tulisan karya terjemah, nama penerjemah disebutkan setelah judul buku. Contoh: Emile Durkheim, *Sejarah Agama*, terj. Inyak Ridwan Mzir (Yogyakarta: IRCiSod, 2006), 25. Sedangkan untuk antologi, judul tulisan yang dirujuk dicetak tegak dalam tanda kutip diikuti judul buku antologi yang dicetak miring.
2. Data sumber jurnal yang diacu ditulis lengkap dalam bentuk catatan kaki yang meliputi: nama pengarang, judul tulisan (dibuat tegak dan diberi tanda kutip), nama jurnal (dicetak miring), volume, edisi, tahun penerbitan, halaman yang dikutip.
3. Data sumber media masa yang diacu ditulis lengkap dalam bentuk catatan kaki yang meliputi: nama pengarang, judul tulisan (dibuat tegak dan diberi tanda kutip) nama media massa (dicetak miring), tanggal publikasi, halaman yang dikutip.
4. Bila ada kutipan langsung dalam bahasa selain bahasa disertasi, maka kutipan tersebut langsung diterjemah dalam bahasa disertasi dengan menyertakan teks aslinya (dicetak miring) dan rujukannya dalam catatan kaki.
5. Jika kutipan langsung kurang dari tiga baris, maka ditulis dalam tubuh teks di antara dua tanda kutip. Bila lebih dari tiga baris, kutipan langsung tersebut harus ditulis tegak dengan paragraf masuk dan jarak antar baris satu spasi.

6. Kutipan terjemah ayat-ayat Kitab Suci ditulis tegak dengan paragraf masuk dan jarak antar baris satu spasi.
7. Kutipan ayat al-Qur'an ditulis "Q.S. nama surat [nomor surat]: nomor ayat". Contoh: Q.S. Ali 'Imran [3]: 4.

I. Penulisan Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi, sementara antar pustaka diberi jarak 1.5 dua spasi.
2. Penulisan pustaka adalah dengan urutan: Nama Pengarang [titik]. Judul Karya *italik*[titik]. Kota Penerbit [titik dua]: Nama Penerbit [koma], tahun terbit [titik]. Contoh: Harahap, Sahrin. *Al-Qur'an dan Sekularisasi: Kajian Kritis terhadap Pemikiran Thaha Husein*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
3. Penulisan nama dimulai dengan nama terakhir [koma], nama depan (dan tengah), serta disusun secara alfabetik. Untuk nama Arab, kata Abu dan Ibn yang menjadi nama (seperti Abu Zayd, Ibn Sina, Ibn Sirin) tidak dipisah dari nama yang mengikutinya. Contoh:

Abu Zayd, Nasr Hamid. *Naqd al-Khitāb al-Dīnī*. Cairo: Dār Sinā li al-Nasyr, 1992. (Bukan: Zayd, Nasr Hamid Abu)

Harahap, Sahrin. *Al-Qur'an dan Sekularisasi: Kajian Kritis terhadap Pemikiran Thaha Husein*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
4. Penulisan al- dan van (untuk nama Belanda) diabaikan dalam menyusun alfabetik. Contoh: Al-Qimni, Sayyid Mahmud. *Nabi Ibrahim: Titik Temu-Titik Tengkar Agama-agama*. Terj. Kamran As'ad Irsyadi. Yogyakarta: LKiS, 2004. (Masuk dalam alfabet Q, bukan A).
5. Apabila karya berupa terjemah, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya terjemah dengan didahului kata "terj." (bila terjemah ke dalam bahasa Indonesia).

Contoh: Al-Qimni, Sayyid Mahmud. *Nabi Ibrahim: Titik Temu-Titik Tengkar Agama-agama*. Terj. Kamran As'ad Irsyadi. Yogyakarta: LKiS, 2004.
6. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi diberi tanda kutip dan tidak miring, sementara nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.
7. Khusus artikel jurnal, nomor halaman artikel dalam jurnal harus dicantumkan, dan ditulis setelah tahun, misalnya 23-55.
8. Contoh format daftar pustaka dapat dilihat **pada lampiran**.
9. Daftar pustaka diklasifikasikan menjadi: Artikel dan Buku (termasuk artikel jurnal [termasuk jurnal online dalam bentuk pdf], artikel koran dan majalah, dan artikel buku); dan Sumber Internet.

J. Sampul Disertasi

1. Sampul Proposal Disertasi

Tulisan pada sampul proposal disertasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Tulisan "Proposal Disertasi"
- b. Judul proposal disertasi
- c. Logo UIN Sunan Kalijaga
- d. Tulisan "Oleh"
- e. Nama Mahasiswa (tanpa gelar akademik)
- f. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- g. Tulisan "Program Doktor Ilmu Syari'ah"
- h. Tulisan "Fakultas Syari'ah dan Hukum"
- i. Tulisan "UIN Sunan Kalijaga"
- j. Tulisan "Yogyakarta"
- k. Tahun pengajuan Proposal Disertasi.

Contoh halaman sampul proposal disertasi dapat dilihat pada **lampiran**.

2. Sampul Disertasi Ujian Pendahuluan/Tertutup

Tulisan pada sampul disertasi ujian pendahuluan dan tertutup meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul Disertasi
- b. Logo UIN Sunan Kalijaga
- c. Tulisan "Oleh"
- d. Nama Mahasiswa (tanpa gelar akademik)
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- f. Tulisan "Diajukan kepada Program Doktor Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Syari'ah"
- g. Tulisan "Yogyakarta"
- h. Tahun pengajuan disertasi

Contoh halaman judul/sampul proposal disertasi dan disertasi ujian pendahuluan/tertutup dapat dilihat pada **lampiran**.

3. Sampul Disertasi untuk Ujian Terbuka (Promosi Doktor)

Halaman sampul untuk Ujian Terbuka (Promosi Doktor) cukup mencantumkan nama promovendus, judul disertasi dan tahun ujian terbuka. Untuk halaman sampul ini bisa digunakan gambar/ ilustrasi yang sesuai dengan tema disertasi. Sedangkan halaman judul disertasi ujian terbuka mengikuti ketentuan sebagaimana halaman sampul untuk ujian pendahuluan dan tertutup.

4. Format Buku untuk Ujian Terbuka

- a. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan font 11.5 (untuk penulisan isi buku) dan font 9.5 (untuk penulisan catatan kaki). Keseluruhan naskah disertasi ditulis dengan menggunakan jenis huruf yang sama.

- b. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakang, kecuali di akhir kalimat, misalnya m, g, kg, km.
- d. Jarak antar baris adalah 1.15 spasi kecuali kutipan langsung, catatan kaki dan daftar pustaka diketik dengan 1 spasi.
- e. Batas tulisan adalah 2 cm dari tepi atas, 2 cm dari tepi bawah, 2 cm dari tepi kiri, dan 2 cm dari tepi kanan. *Header* dan *footer* tidak dihitung.
- f. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-4 dari baris tepi kiri, kecuali di bawah judul sub-bab, langsung pada ketikan pertama.
- g. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah secara simetris, dengan jarak 3 cm dari tepi atas. Judul sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar (kapital) pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan. Margin kiri lurus di bawah huruf sub-bab (lurus di bawah huruf "A." Sub-Bab).
- h. Judul anak sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kata.
- i. Rincian sesuatu ditulis berurutan dengan angka atau huruf sesuai keperluan.

BAB VII

UJIAN DISERTASI

Ujian Disertasi terdiri dari tiga tahapan yaitu; ujian pendahuluan, ujian tertutup, dan ujian terbuka atau promosi. Prosedur pendaftaran ujian di masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

A. Ujian Pendahuluan

1. Prosedur Ujian Pendahuluan:
 - a) Mengisi formulir pendaftaran ujian pendahuluan,
 - b) Melampirkan bukti lunas SPP semester berjalan,
 - c) Membayar biaya ujian pendahuluan,
 - d) Menyerahkan disertasi yang telah mendapatkan Nota Dinas dari Tim Promotor sebanyak 4 eksemplar dengan sampul tipis warna merah hati (contoh Nota Dinas ada pada **lampiran**). Naskah disertasi dicetak atau difotokopi dua sisi (bolak-balik).
2. Susunan Tim Sidang Ujian Pendahuluan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Tim Promotor dan 1 (satu) orang Penguji.
3. Keputusan Tim Sidang Ujian Pendahuluan berupa penilaian kualitatif, yaitu:
 - a) Layak; apabila promotor dan penguji bersepakat secara bulat bahwa disertasi memenuhi kualitas yang ditetapkan
 - b) Layak dengan Perbaikan: apabila promotor dan atau penguji mengusulkan adanya perbaikan dalam disertasi untuk memenuhi standar kualitas tertentu yang sudah ditetapkan.
 - c) Tidak Layak: diambil apabila disertasi belum memenuhi kualitas akademik yang ditetapkan oleh sidang panel ujian pendahuluan. Mahasiswa diwajibkan mengulang ujian pendahuluan dengan memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan, termasuk membayar biaya ujian.
 - d) Apabila sampai tiga (3) kali ujian Pendahuluan draft disertasi tetap dinyatakan tidak layak, maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan tidak layak untuk melanjutkan disertasinya dan dinyatakan gugur, serta kepadanya diberikan Sertifikat telah mengambil mata kuliah program S3.
4. Tim Sidang menentukan tenggat waktu untuk pemenuhan syarat perbaikan yang ditetapkan. Apabila tenggat waktu tidak terpenuhi, maka mahasiswa wajib mengulang ujian pendahuluan dan memenuhi syarat syarat administrasi yang menyertainya.
5. Mahasiswa menandatangani surat kesediaan melakukan perbaikan sesuai dengan tenggal waktu yang diberikan dengan segala konsekuensi yang mengikuti.

B. Ujian Tertutup

1. Prosedur pendaftaran Ujian Tertutup
 - a) Mengisi formulir pendaftaran Ujian Tertutup
 - b) Melampirkan bukti lunas SPP semester berjalan
 - c) Membayar biaya ujian tertutup
 - d) Menyerahkan naskah disertasi yang telah mendapat Nota Dinas dari Tim Promotor dan satu penguji Ujian Pendahuluan sebanyak tujuh (7) eksemplar dengan jilid bersampul tipis warna merah hati (contoh halaman Nota Dinas Promotor dan satu penguji Ujian Pendahuluan, ada pada **lampiran**). Naskah disertasi dicetak atau difotokopi dua sisi (bolak-balik).
2. Susunan Tim Sidang Ujian Pendahuluan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Tim Promotor dan 3 (tiga) orang Penguji.
3. Ujian Tertutup dipimpin oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai Ketua Sidang atau Ketua Program Doktor Ilmu Syari'ah, atau dosen tetap Program Doktor yang ditunjuk.
4. Keputusan Tim Sidang Ujian Pendahuluan berupa penilaian kualitatif, yaitu:
 - a) Layak; apabila promotor dan penguji bersepakat secara bulat bahwa disertasi memenuhi kualitas yang ditetapkan
 - b) Layak dengan Perbaikan: apabila promotor dan atau penguji mengusulkan adanya perbaikan dalam disertasi untuk memenuhi standar kualitas tertentu yang sudah ditetapkan.
 - c) Tidak Layak: diambil apabila disertasi belum memenuhi kualitas akademik yang ditetapkan oleh sidang panel ujian pendahuluan. Mahasiswa diwajibkan mengulang ujian pendahuluan dengan memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan, termasuk membayar biaya ujian.
5. Tim Sidang menetapkan jangka waktu yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperbaiki disertasi dan memberikan catatan dan rekomendasi perbaikan disertasi.
6. Mahasiswa menandatangani surat kesediaan melakukan perbaikan sesuai dengan tenggal waktu yang diberikan dengan segala konsekuensi yang mengikuti.

C. Ujian Terbuka (Promosi)

1. Prosedur pendaftaran Ujian Terbuka (Promosi)
 - a) Mengisi formulir pendaftaran Ujian Terbuka.
 - b) Melampirkan bukti lunas SPP semester berjalan.
 - c) Membayar Biaya Ujian Terbuka (Promosi).

- d) Menyerahkan naskah disertasi yang telah mendapat Nota Dinas Tim Promotor dan Tim Penguji Ujian Tertutup sebanyak sepuluh (10) eksemplar dalam format buku (15,3cm x 23 cm) yang sudah disunting oleh penyelaras bahasa.
 - e) Melampirkan bukti publikasi karya ilmiah di jurnal akademik nasional dan/atau internasional.
 - f) Menyerahkan foto copy ijazah Sarjana dan Magister.
 - g) Menyerahkan pasfoto 3x4 background warna merah sebanyak 5 lembar.
2. Susunan Tim Sidang Ujian Terbuka atau Promosi terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Tim Promotor dan 4 (empat) orang Penguji,
 3. Ujian Terbuka (Promosi) dipimpin oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga atau Ketua Program Doktor Ilmu Syari'ah.
 4. Promovendus yang telah dinyatakan lulus dalam ujian terbuka dapat diwisuda langsung setelah pembacaan hasil yudisium dengan tetap memenuhi persyaratan wisuda dan/atau mengikuti wisuda kolektif sesuai dengan kalender akademik.